

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA LAMPUNG PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SD N 2 KEDALOMAN KEC. GUNUNG ALIP KAB.
TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Oleh:

Ibnu Sina

NPM: 1811100210

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA LAMPUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 2 KEDALOMAN KEC. GUNUNG ALIP KAB. TANGGAMUS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Oleh:

Ibnu Sina

NPM: 1811100210

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Dr. Ahmad Sodik, M.Ag

Pembimbing II : Yudesta Erfaliana, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SDN 2 Kedaloman. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya minat belajar yang dimiliki peserta didik dan tidak konsentrasi dan fokus saat pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan strategi pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Kedaloman dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV sebanyak 11 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 6 siswa laki laki. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan dalam 1 siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa Lampung di SDN 2 Kedaloman kecamatan Gunung Alip. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture*, pada siklus I ada 4 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata rata 72 dengan presentase sebesar 36%, pada siklus II hanya 2 siswa yang belum tuntas dan 9 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan nilai rata rata 80 dan presentase sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Pictire and Picture* ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Lampung.

Kata Kunci : penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

ABSTRACT

His research was motivated by the low learning outcomes of students in learning Lampung language at SDN 2 Kedaloman. This is due to several factors, including students' lack of interest in learning and lack of concentration and focus when learning takes place, this is due to less interesting learning strategies. This research aims to determine the significant influence of the application of the Picture and Picture learning model on the learning outcomes of class IV students in Lampung language learning.

The type of research used is Classroom Action Research. This research was carried out at SDN 2 Kedaloman with the research subjects being 11 class IV students consisting of 5 female students and 6 male students. Implementation of this classroom action research starts from planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques used are observation, documentation and tests. This research was carried out using 2 cycles with 2 meetings in 1 cycle.

Based on the research results, it shows that the application of the Picture and Picture learning model is to improve the learning outcomes of class IV students in Lampung language learning at SDN 2 Kedaloman, Gunung Alip sub-district. This is proven by the fact that student learning outcomes can be improved through learning with the Picture and Picture learning model, in cycle I there were 4 students who completed and 7 students who did not complete with an average score of 72 with a percentage of 36%, in cycle II only 2 students who incomplete and 9 students who received a complete score with an average score of 80 and a percentage of 80%. This proves that the Picture and Picture learning model is very effective in learning to improve student learning outcomes in Lampung language learning.

Keywords: application of the Picture and Picture learning model to improve student learning outcomes

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Sina
NPM : 1811100210
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Lampung Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Kedaloman kec gunung alip kab tanggamus” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,

2024



Ibnu Sina

1811100210



KEMENTERIAN AGAMA UIN
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Lampung Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Kedaloman Kec, Gunung Alip Kab, Tanggamus.

Nama : Ibnu Sina

NPM : 1811400210

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

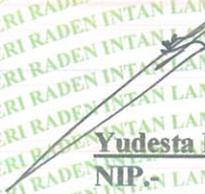
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag
NIP. 19731118200031002


Yudesta Erfayliana, M.Pd.
NIP.

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201980122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Lampung Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Kedaloman Kec gunung Alip Kab Tanggamus”. Yang disusun oleh: Ibnu Sina NPM: 1811100210, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang Munaqosahkan pada hari/tanggal: Jum’at, 31 Mei 2024 pukul 13.00-15.00 WIB.

TIM SIDANG MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Sekretaris : Anton Tri Hasnanto, M.Pd.

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag

Penguji Pendamping II: Yudesta Erfayliana, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Nirya Diana, M.Pd
NIP. 196810201989122003



MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

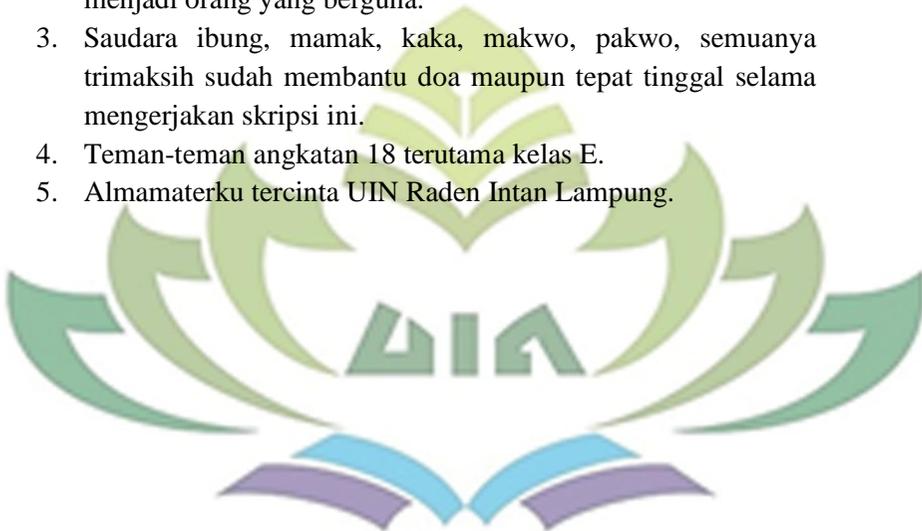
Artinya : “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S.At-Taubah ayat 122)



PERSEMBAHAN

Seiring do'a dan rasa bersyukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda buti yang tulus kepada :

1. Bapak Bahren dan ibu Hasanah, doa dari mereka yang tidak pernah lepas untuk mendoakan kesuksesanku, dan yang selalu memberikan dorongan, semangat, cinta, dan kasih sayang yang tulus.
2. Kakak, Nuasa Fajar Islami dan adik Tria Maulida yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk selalu semangat dan tidak menyerah dalam melakukan studi supaya suatu saat nanti menjadi orang yang berguna.
3. Saudara ibung, mamak, kaka, makwo, pakwo, semuanya trimakasih sudah membantu doa maupun tepat tinggal selama mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-teman angkatan 18 terutama kelas E.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

IBNU SINA, lahir pada tanggal 06 maret 2000 di gisting, kecamatan gisting, kabupaten tanggamus. Penulis adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak Bahren dan ibu Hasanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 2 kedaloman kecamatan gunung alip kabupaten tanggamus, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS N 2 model talangpadang yang sekarang berubah nama menjadi MTSN 2 Tanggamus kecamatan gunung alip kabupaten tanggamus dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya. Penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Talangpadang kecamatan talangpadang kabupaten Tanggamus dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Banjar Sari Kecamatan Talangpadang kabupaten Tanggamus. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 8 Bandar Lampung.



Bandar lampung Januari 2024
Yang membuat

Ibnu Sina
1811100210

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA LAMPUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 2 KEDALOMAN KEC. GUNUNG ALIP KAB. TANGGAMUS

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak pernah lepas dari kesalahan, kenyataan ini menyadarkan peneliti bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan tulus kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M. Pd dan Bapak Deri Firmansyah, M. Pd selaku ketua dan sekertaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yudesta Erfaliana, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Herjoni Sahril, S. Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Kedaloman yang telah membantu dan memberikan izin atas penelitian yang sudah dilakukan.
6. Rekan rekan seperjuangan angkatan 2018 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung khususnya kelas E.

7. Para sahabat, dan teman terima kasih atas dukungan dan motivasi sehingga sudah membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua saya kakak adek dan sanak saudara yang telah membantu doa dan semangat
9. Dan untuk semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



Bandar Lampung Januari 2024
Yang membuat

Ibnu Sina
1811100210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengesahan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	4
D. Barasan Masalah	4
E. Rumusan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
I. Sistematika Penlisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori yang Digunakan	9
1. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	9
2. Hasil Belajar	11
3. Pembelajaran Bahasa Lampung	13
B. Model tindakan	21
C. Hipotesis Tindakan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	23
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	25

D. Peran dan Posisi Penelitian.....	25
E. Tahapan Intervensi Tindakan	26
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Di Harapkan	30
G. Instrumen Pengumpulan Data	30
H. Teknik Pengumpulan Data	32
I. Keabsahan Data.....	32
J. Analisis dan Interpretasi Data.....	33
K. Pengembangan perencanaan tindakan	35

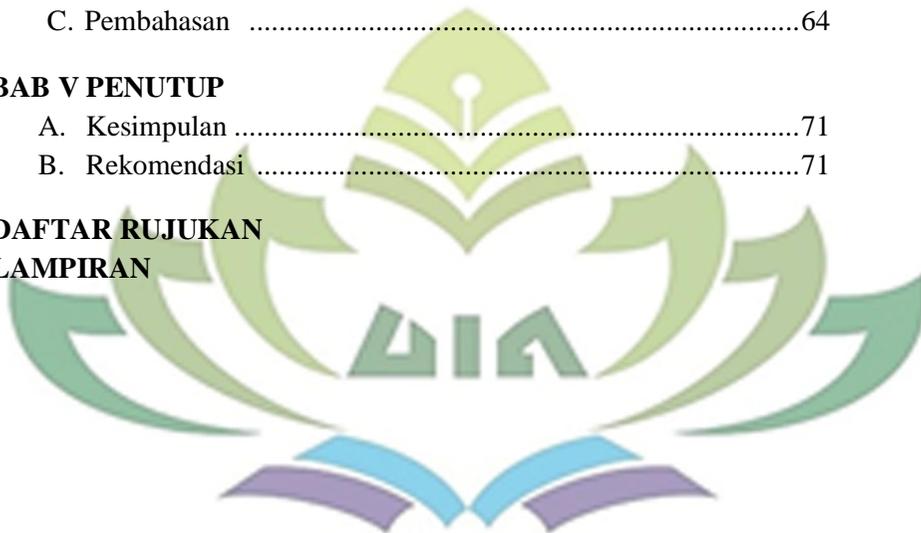
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi	71

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 skala penelitian hasil belajar bahasa Lampung	34
Tabel 4.1 sarana dan prasarana SDN 2 Kedaloman.....	38
Tabel 4.2 nama dewan guru SDN 2 Kedaloman	38
Tabel 4.3 jumlah siswa SDN 2 kedaloman	39
Tabel 4.4 observasi pendidik pertemuan I siklus I	43
Tabel 4.5 katagori presentase observasi siklus I peremuan I	44
Tabel 4.6 observasi pendidik pertemuan II siklus I	47
Tabel 4.7 katagori presentase observasi siklus I pertemuan II	48
Tabel 4.8 hasil observasi siswa kelas IV SDN 2 Kedaloman siklus I..	49
Tabel 4.9 katagori presentase observasi belajar siklus I	50
Tabel 4.10 hasil tes siswa kelas IV SDN kedalaman	50
Tabel 4.11 observasi pendidik pertemuan I siklus II	55
Tabel 4.12 katagori presentase observasi siklus II pertemuan I	56
Tabel 4.13 observasi pendidik pertemuan II siklus II	59
Tabel 4.14 katagori presentase observasi siklus II pertemuan II	60
Tabel 4.15 hasil observasi siswa kelas IV SDN kedalaman siklus II...	61
Tabel 4.16 katagori presentase observasi siklus II	62
Tabel 4.17 hasil tes siswa kelas IV SDN kedalaman siklus II	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Foto
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP Siklus I
- Lampiran 4 RPP Siklus II
- Lampiran 5 Soal Tes Siklus I
- Lampiran 6 Soal Tes Siklus II
- Lampiran 7 Lembar Observasi Pendidik
- Lampiran 8 Lembar Observasi Peserta Didik



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Pengesahan Judul

Sebagai tahap awal untuk memudahkan pemahaman dan menghindari adanya perbedaan persepsi pada materi penelitian, maka peneliti akan memaparkan terlebih dahulu mengenai judul yang diangkat dalam penelitian ini. Judul yang dibahas adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Pictur and Picture* Untuk Hasil Belajar Bahasa Lampung Di kelas IV SDN 2 kedaloman Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus”.

1. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran pendidik sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

2. Hasil Belajar Bahasa Lampung

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Bahasa Lampung merupakan salah satu diantara bahasa dari ±746 bahasa daerah yang berada di Indonesia dan ±6000 bahasa di Dunia. Bahasa Lampung terdiri dari dua dialek yakni dialek A (api) yang dipakai oleh masyarakat lampung pesisir/saibatin, dan dialek o (nyow) yang dipakai oleh masyarakat lampung pepadun. Bagi masyarakat lampung bahasa daerah lampung masih dipergunakan pada daerah yang sebagian besar penduduknya bersuku asli lampung namun bagi masyarakat lampung yang sudah tinggal di perkotaan mayoritas sudah tidak lagi mempergunakan bahasa lampung dan lebih mengutamakan Bahasa Indonesia, hal itu

sangat disayangkan mengingat Bahasa Lampung merupakan satu diantara aset budaya bangsa yang harus dilestarikan.

Dari teori diatas dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar bahasa Lampung adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi mata pelajaran bahasa Lampung Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Lampung, serta memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih efektif.

B. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif, di mana peserta didik mempelajari materi dengan menggunakan gambar dan media visual lainnya. Pembelajaran dengan menggunakan gambar dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا
 مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian,

apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."

(Q.S. Al-Imran : 159)

Bahasa Lampung merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat di Provinsi Lampung. penggunaan bahasa Lampung yang semakin berkurang dapat mengancam keberlangsungan dan kelestarian budaya Lampung. oleh karna itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Lampung, terutama di kalangan pelajar.

Pembelajaran bahasa Lampung umumnya masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan tanya jawab antara pendidik dan peserta didik. Metode pembelajaran ini kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan bahasa Lampung peserta didik. Oleh karna itu, di perlukan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Tabel hasil belajar Peserta didik sebelum Siklus

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Ahmad Fitra Ramadani	75
2.	Alfin Virendra	60
3.	Anissa Novia	75
4.	Arga Ocwa Admajha	58
5.	Jastin Alvino	58
6.	Nesa andinata	75
7.	Niara Jenitra	58
8.	Nuri Elya Putri	75
9.	Rayhan Yudistira	67
10.	Shetiando Saputra	64
11.	Tias Lana	75

Data hasil belajar peserta didik kelas IV dalam Mata Pelajaran Bahasa Lampung, berdasarkan dari hasil wawancara dengan pendidik mata Pelajaran Bahasa Lampung Ibu Weni Septiani,S.Pd. hasil belajar peserta didik masih kurang

memuaskan, masih terdapat peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Menurut pendidik karna kurang fokusnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, masih terdapat peserta didik yang malas mengerjakan tugas.

Namun, masih belum banyak peneliti mengenai penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Lampung. oleh karna itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Lampung Peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Lampung, serta memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih efektif.

C. Identifikasi Masalah

1. Pendidik dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan tanya jawab antara pendidik dan peserta didik, sehingga diperlukan model pembelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture*.
2. Kurang nya respon siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil kemampuan berfikir kreatif nya masih tergolong rendah.
3. Peserta didik mayoritas dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman menggunakan bahasa Indonesia

D. Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian dibahas dengan jelas dan tidak meluas maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu bahwa adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan:penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk hasil belajar bahasa lampung peserta didik kelas IV SDN 2 kedaloman Kec. Gunung alip Kab, Tanggamus.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah : apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil

belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Lampung di kelas IV SDN 2 Kedaloman Kec, Gunung Alip Kab, tanggamus.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di uraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk meningkatkan hasil belajar bahasa lampung di Kelas IV SDN 2 Kedaloman Kec, Gunung Alip Kab, Tanggamus.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang baru dalam bidang pendidikan yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan di kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini kirannya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran khususnya bahasa lampung.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan percontohan terhadap lembaga pendidikan sebagai penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam usaha memahami materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan hasil belajar bahasa lampung.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjadi alternative

referensi bagi peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namun pada kajian materi yang berbeda.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini, beberapa penelitian tersebut yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Cut Nurrahmah yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Kelas II MIN 16 Ach Besar" Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui aktivitas gurumelalui penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture, untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN Sungai Makmur Aceh Besar yang berjumlah 28 siswa. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi guru, observasi siswa dan tes. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I 44,31%, siklus II 68,18%, dan siklus III 79,54%, dan selanjutnya aktivitas siswa pada siklus I 51,13%, siklus II 64,77%, dan siklus III 73,86%, kemudian hasil belajar siswa pada siklus I 44,28 (25%), siklus II 57,50 (35,71%), dan siklus III 82,85 (82,14%) dan telah mencapai KKM. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. penelitian ini dilakukan oleh Lulu Hasna yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Pcture Untuk Meningkatkan Hasli Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh penerapan model Cooperative Learning tipe Picture and Pictures terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar dengan materi Energi dan Perubahannya. Metode pada penelitian ini adalah Classroom Action Research (CAR) atau dalam bahasa Indonesia adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat dua siklus yang mana tipe siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebanyak 25 siswa yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV sekolah dasar dari salah satu SD Negeri yang ada di Kabupaten Purwakarta. Dengan dua cara teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data secara kualitatif dan pengumpulan data secara kuantitatif. Sehingga didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning tipe Picture and Pictures memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan model Picture and Picture dan Make a Match tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, jika dilihat dari uji T nilai signifikannya sebesar $0,191 > 0,05$. Oleh karena itu penulis menyarankan, kepada guru agar lebih dapat mengembangkan model pembelajaran Picture and Picture dan Make a Match dalam JPSPD Vol. 4 No. 1, Maret 2018 Eko & Eunice ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558 13 menyampaikan materi, sehingga lebih dapat menggali pemikiran siswa dan mampu membuat siswa berpikir kritis.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Picture and Picture berlangsung dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 75,76% dan siklus II sebesar 85,76% mengalami peningkatan sebesar 10%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,25% dan siklus II 90% mengalami peningkatan 13,75%. Nilai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I mencapai 73,03 dengan ketuntasan klasikal 75% dan pada siklus II mendapatkan nilai Bahasa Indonesia 87,08 dengan ketuntasan klasikal 91,66%. Kendalaksana yang dihadapi, dalam siklus I maupun siklus II dapat teratasi

dengan baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di SDN Drancang Gresik serta memberikan nuansa belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif, antusias dan bersemangat dalam belajar. Kata kunci: Tematik, Picture and Picture, hasil belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan tersebut yaitu penelitian menerapkan model pembelajaran picture and picture. Namun terdapat perbedaan dengan yang dilakukan oleh si peneliti yaitu penelitiannya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Lampung Peserta didik.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang penegasan judul, latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam penulisan skripsi, kerangka berpikir, model tindakan dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intrvensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis dan interpretasi data dan pengembangan perencanaan tindakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tertentu dengan kemasan dan kreativitas pendidik.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."

(Q.S. Al-Imran : 159)

Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menajadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pemebelajaran pendidik sudah

menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran pendidik sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cara dalam ukuran besar. pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. *Picture and Picture* ini berbeda dengan media gambar di mana *Picture and Picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah peserta didik, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya penyusunan gambar pendidik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar mendorong peserta didik lebih aktif dan tercapainya tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar meningkat.

¹Sri Wahyungsih, *Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Animalia*, (NTB, Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022).

Perinsip dasar dalam model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- a. Setiap anggota kelompok (peserta didik) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Setiap anggota kelompok (peserta didik) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (peserta didik) harus membagi tugas dan bertanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- d. Setiap anggota kelompok (peserta didik) akan dikenai evaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (peserta didik) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f. Setiap anggota kelompok (peserta didik) akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture* :

- a. Pendidik menyiapkan kompetensi yang ingin dicapai, langkah pembuka pada kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu pendidik menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang akan dipelajari. Dengan demikian maka peserta didik dapat mengukur samapai sejauh mana materi pembelajaran yang harus dikuasainya, disamping itu pendidik juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar, sehingga kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dapat tercapai oleh peserta didik.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar. Peyajian materi sebagai pengantar sangat penting, karna dari sini pensisik memberikan momentum permulaan pembelajaran. Pendidik dapat memberi motivasi

yang menarik perhatian peserta didik yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat peserta didik untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- c. Pendidik menunjukkan atau memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, pendidik mengajak peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses penyajian materi, pendidik mengajak peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh pendidik atau peserta didik lainnya. Dengan gambar kita akan menghemat energi kita serta peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dalam perkembangan selanjutnya pendidik dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau mendemonstrasikan kegiatan tertentu.
- d. Pendidik menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian dan memasang atau mengukur gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Di langkah ini pendidik harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang-kadang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga peserta didik merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta ke peserta didik untuk di urutkan, di buat atau di modifikasi.
- e. Pendidik menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar, peserta didik di latih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar yang diberikan. Dalam langkah ini peran pendidik sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar peserta didik berani mengemukakan pendapatnya.

- f. Dari urutan gambar yang di berikan, pendidik mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses ini pendidik memberikan penekanan-penekanan pada hal-hal yang ingin dicapai dengan meminta peserta didik lain untuk mengulangi atau menuliskan dengan tujuan peserta didik mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa peserta didik telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
 - g. Peserta didik di ajak untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang barusaja di terimanya. Kesimpulan dan rangkumandilakukan bersama dengan peserta didik. Pendidik bertindak sebagai fasilitator dan membimbing dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman tersebut. Apabila masih ada peserta didik yang belum mengerti tentang hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut pendidik memberikan penguatan atau sedikit menjelaskan kembali tentang gambar yang diberikan.²
3. Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* :
- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karna pada awal pembelajaran pendidik menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
 - b. Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karna pendidik menunjukan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
 - c. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik disuruh pendidik untuk menganalisa gambar yang ada.

²Shilphy A Oktavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020).

- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik, sebab pendidik menanyakan alasan peserta didik mengurutkan gambar
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab peserta didik dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersilahkan oleh pendidik.

Kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture* :

- a. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar dan kompetensi peserta didik yang dimiliki.
- c. Baik pendidik ataupun peserta didik kurang terbiasa dalam menggunakan gambar-gambar yang diinginkan.³

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik selama melakukan proses pembelajaran. Kemampuan yang diperoleh berupa pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seorang siswa. Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya hasil belajar merupakan pernyataan yang mendeskripsikan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu. berkembangnya ilmu pendidikan ranah pengetahuan dan ilmu pengetahuan sering dikonotasikan sebagai pengetahuan kognitif. Selain pengetahuan kognitif dapat juga di konotasikan sebagai keterampilan proses ilmiah.⁴

³ Sriyani Widyawati, *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture and Picture Dalam Belajar Ipa, Untuk Kelas III Sekolah Dasar*, (Surakarta, UNISRI Press. 2021).

⁴Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, ed. Nur Syamsiah Liane M. Ali, Riza Dwi Aningtyas, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

Hasil belajar tidak bisa langsung dirasakan, tetapi melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen pembelajaran. Hasil belajar ditentukan melalui intelektual question, spiritual question dan emasional question (IQ, SQ, EQ). ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, kemampuan seorang pelajar dapat dilihat dari aspek tersebut yang mempengaruhi drinya sehingga hasil pembelajaran dapat terlihat. Seorang pendidik dan pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut. Yang paling utama yaitu kecerdasan intelektual yang dimiliki seorang siswa dan memiliki kemampuan yang memadai dalam memadukan metode dan strategi pembelajaran. Sedangkan kecerdasan emosional juga mempunyai tempat untuk menganalisa emosi pendidik dan peserta didik, emosi dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.⁵

2. Indikator hasil belajar

indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movemen*

Proses belajar disekolah maupun diluar sekolah menghasilkan tiga pembentukan kemampuan yang dikenal sebagai taxonomi Bloom yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan

⁵Ahdar Djamaluddin, Wardana. *Belajar Dan Pembekajaran*. Edited by Awal Syaddad. 1st ed. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.

kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap orang memiliki persepsi tentang pengamatan atau penyerapan atau suatu objek. Berarti ia mengetahui sesuatu yang diketahui, dalam arti pada dirinya terbentuk suatu persepsi, dan pengetahuan itu diorganisasikan secara sistematis untuk menjadi miliknya. Kemampuan kognitif menggambarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tiap orang. Kemampuan kognitif umumnya merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan perpaduan antara faktor bawaan dan pengaruh lingkungan.⁶

Para ahli pendidikan pengikut aliran kognitivisme memiliki pendapat bahwa belajar merupakan pusat-pusat pikiran dalam otak yang memproses suatu informasi. Informasi yang dimaksud berupa suatu fenomena, gejala, ataupun peristiwa di lingkungan sekitar yang diolah oleh otak menjadi bangunan atau struktur kognitif. Kognitif adalah suatu proses atau usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan. Teori kognitif dilihat dari bagaimana siswa mengorganisasi pengalaman belajar yang didapatnya serta bagaimana cara berfikir siswa.⁷

Gaya pembelajaran kognitif field dependence (FD) dan gaya kognitif field independence (FI) merupakan hal yang berkenaan dengan persepsi dengan perbedaan cara global analitis untuk memahami objek dan situasi tertentu. dalam

⁶Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, ed. Sri Budi Hastuti (Jakarta Timur, 2018),.

⁷Roberta Uron Hurit, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

pengukuran untuk mengetahui apakah pembelajaran memiliki gaya kognitif FD dan FI, penelitian penggunaan alat ukur Group Embedded Figures Tes (GEFT). Dalam alat ukur GEFT, pembelajar diminta untuk mengenali suatu bentuk sederhana dari suatu pola yang kompleks dimana bentuk sederhana tersebut tersembunyi. Semakin mudah seseorang mengenali bentuk-bentuk sederhana yang tersembunyi. Semakin mudah seseorang mengenali bentuk-bentuk sederhana yang tersembunyi dalam pola-pola yang kompleks maka semakin tinggi skor yang diperoleh. Demikian sebaliknya, semakin semakin sulit untuk mengenali bentuk-bentuk sederhana yang tersembunyi semakin rendah skor yang diperoleh. Dengan demikian apabila skor yang didapat pembelajaran tinggi maka pembelajaran tersebut pembelajar dikategorikan memiliki gaya kognitif FI, sedangkan skor yang didapat rendah maka pembelajar tersebut dikategorikan FD.⁸

3. Faktor Keberhasilan Peserta Didik

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern).

1) Faktor Intern

Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat, bakat, kecakapan, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kebiasaan siswa. Salah satu hal yang harus ditanamkan dalam diri siswa yaitu belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar rasa suka atau tidaknya peserta didik terhadap materi ataupun mata pelajaran yang di ampu. Minat, motivasi,

⁸Achmad Noor Fatirul, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Internet Dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar*, (surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020).

dan juga perhatian dapat dikondisikan oleh seorang guru. Setiap individu memiliki kecakapan (ability) yang berbedabeda. kecakapan juga dapat dikelompokkan menjadi kecakapan yang sangat cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokan kemampuan siswa dapat dibedakan berdasarkan kemampuan penerimaan seperti proses pemahaman harus melalui perantara verbal, visual, dan atau harus dibantu dengan media/alat perantara.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang memengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Seperti suasana kelas yang riang gembira dan menyenangkan, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, proses pelaksanaan pembelajaran dan juga teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan juga hasil belajar peserta didik, hal ini karena guru merupakan sutradara maupun manager yang dituntut untuk dapat mengondisikan kelas. Dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan dasar mengajar yang disyaratkan dalam profesi guru.

Untuk melihat hasil belajar siswa yang berkaitan dengan keterampilan berfikir kritis dan ilmiah pada siswa sekolah dasar, dapat dikaji melalui proses hasil belajar berdasarkan

- 1) keterampilan membaca, menyimak, memahami sesuatu yang telah dijelaskan atau dipelajari.
- 2) kemampuan mengidentifikasi, membuat sub-sub pertanyaan berdasarkan subtansi yang telah dibaca, disimak dan dipahami.
- 3) kemampuan mengorganisasikan hasil-hasil identifikasi dan mengkaji sebuah persamaan atau perbedaan suatu objek.
- 4)

kemampuan dalam melakukan suatu kajian, kemampuan ini telah diterapkan di Sekolah Dasar khususnya kelas tinggi.⁹

C. Pembelajaran Bahasa Lampung

A. Pengertian Bahasa Lampung

Bahasa Lampung merupakan salah satu diantara bahasa dari ±746 bahasa daerah yang berada di Indonesia dan ±6000 bahasa di Dunia. Bahasa Lampung terdiri dari dua dialek yakni dialek A (api) yang dipakai oleh masyarakat Lampung pesisir/saibatin, dan dialek O (nyow) yang dipakai oleh masyarakat Lampung pepadun. Bagi masyarakat Lampung bahasa daerah Lampung masih dipergunakan pada daerah yang sebagian besar penduduknya bersuku asli Lampung namun bagi masyarakat Lampung yang sudah tinggal di perkotaan mayoritas sudah tidak lagi mempergunakan bahasa Lampung dan lebih mengutamakan Bahasa Indonesia, hal itu sangat disayangkan mengingat Bahasa Lampung merupakan satu diantara aset budaya bangsa yang harus dilestarikan.¹⁰

Bahasa Lampung ialah bahasa yang dipakai oleh masyarakat Lampung dalam kehidupan sehari-hari. *Dalam pandangan wetyy, dkk, Bahasa Lampung sebagai satu diantara* “bahasa daerah yang ada di Indonesia masih tetap hidup dan dipakai oleh penduduk asli Lampung sebagai alat komunikasi antaranggotanya, baik dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam upacara adat. Di samping itu, bahasa Lampung dipakai juga oleh masyarakat dalam sastra rakyat, seperti peribahasa, tekateki, pantun dan nyanyian”.¹¹

⁹Sri Anitah. Strategi Pembelajaran Di SD. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021).

¹⁰Muhammad Fauzan Azima dan Siti Nurlaila, “Rancangan Bangun Aplikasi Kamus Bahasa Dan Aksara Lampung Dialek A Dan Dialek O Berbasis Android”, *Jurnal Teknika*, vol. 14, No. 01, Juni 2020, h. 22, Journal homepage: <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika>.

¹¹Nyoman Astawani, I Nyoman Sadwikaii, Afiks Derivasional Verba Bahasa Lampung : Sebuah Kajian Morfologi Generatif, *Stilistika* vol8, Nomor 2, Mei 2020, 174.

B. Tujuan Bahasa Lampung

Pembelajaran bahasa dan sastra Lampung berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 merupakan muatan lokal wajib pada jenjang satuan pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran bahasa Lampung diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengeksperikan diri mereka secara bebas dalam berbahasa dengan menggunakan bahasa Lampung, memperoleh pengalaman berbahasa, memahami bahasa dari segi bentuk, makna dan fungsi serta mampu menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai konteks, meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, memiliki kemampuan dan kedisiplinan dalam berbahasa Lampung, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Lampung, mengembangkan kepribadian, mampu untuk menikmati, menghargai serta membanggakan budaya dan intelektual masyarakat Lampung.¹²

Tujuan pembelajaran bahasa lampung ialah untuk melestarikan dan mengenalkan budaya lampung kepada peserta didik, serta Melindungi, mengembangkan, memberdayakan dan memanfaatkan bahasa dan aksara Lampung sebagai unsur utama kebudayaan daerah, agar tidak tergusur oleh perkembangan zaman.

C. Karakteristik bahasa lampung

Bahasa Lampung adalah bahasa daerah dan sebagai bahasa ibu bagi masyarakat di Provinsi Lampung. Bahasa Lampung dibagi menjadi 2 yaitu Pepadun dan Saibatin. Perbedaan Bahasa Lampung pada letak geografis. Bahasa Lampung dengan Dialek Nyow (Pepadun) adalah bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat Lampung di wilayah nonpesisir. Adapun Bahasa Lampung Dialek Api (Saibatin) adalah bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat pesisir.

¹²Nurfeni, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Teks Kelas VII Semester Ganjil". *Jurnal Tiyuh*. 2017

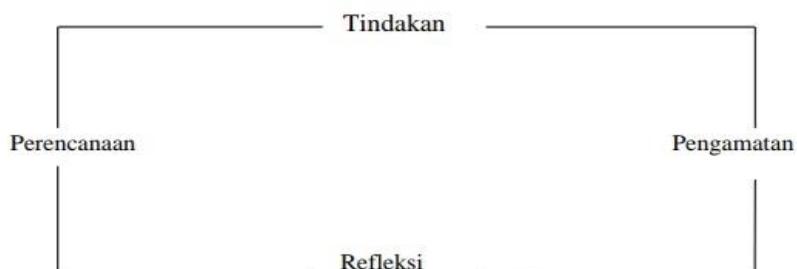
Dengan demikian Bahasa Lampung adalah bahasa daerah yang dituturkan oleh Ulun Lampung dan juga merupakan identitas Provinsi Lampung.

B. Model Tindakan

Penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa model yaitu sebagai berikut:

1. Model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK sebab dialah yang pertama kali memperkenalkan action research atau penelitian tindakan. Konsep pokok pada penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri atas empat komponen yaitu meliputi : a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Hubungan antara keempat komponen tersebut dapat digambarkan sebagai suatu siklus seperti pada gambar berikut ini :

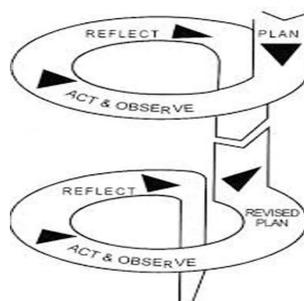


Gambar 1 dsain PTK Model Kurt Lewin

2. Model kemmis dan Mc Taggart

Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja komponen tindakan dengan pengamatan dijadikan menjadi satu kesatuan sebab implementasi antara keduanya merupakan kegiatan yang tidak dipisahkan. Artinya, kedua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga harus

dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 dsain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

C. Hipotesis Tidakan

Hipotesis ialah pernyataan tentatif yang merupakan jawaban sementara tentang masalah yang sedang kita amati yang secara teoritis paling mungkin kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian terhadap pernyataan tersebut. Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian.¹³Berdasarkan kajian teori di atas, hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “peningkatan hasil belajar Bahasa Lampung menggunakan model pembelajaran Picture and Picture pada peserta didik kelas IV di SD N 2Kedaloman Kec, Gunung alip Kab, Tanggamus”

¹³Samidi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kretivitas Belajar, “*Jurnal EduTech Volume*” Vol. 1 No. 3 (2018)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pictire and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Lampung kelas IV di SDN 2 Kedaloman, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat melalui dua aspek yaitu pada aspek Guru, dalam model pembelajaran *Pictire and Picture* dari siklus ke I sampai dengan siklus ke II guru yang mengajar mata pelajaran tersebut sudah ada terlihat peningkatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Lampung dapat tercapai dengan hasil yang maksimum dan berjalan dengan lancar. Pada aspek siswa, dalam model pembelajaran *Pictire and Picture* dari siklus I sampai dengan siklus ke II dapat terlihat, bahwa antusias dan aktivitas siswa selalu meningkat, ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar siswa selalu meningkat, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Dan Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *Pictire and Picture*, pada siklus I ada 4 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata rata 72 dengan presentase sebesar 36%, pada siklus II hanya 2 siswa yang belum tuntas dan 9 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan nilai rata rata 80 dan presentase sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Pictire and Picture* ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Lampung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa sangatlah penting didalam proses pembelajaran. Oleh karena

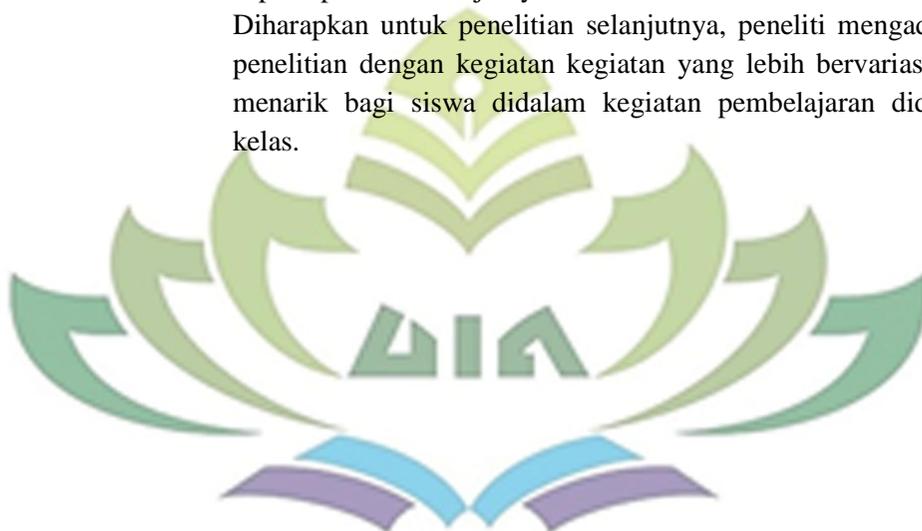
itu, diharapkan selalu memperhatikan hasil belajar siswa, dengan cara menyediakan sarana penunjang seperti salah satunya model pembelajaran yang variatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas.

2. Kepada pendidik

Dalam suatu proses pembelajaran didalam kelas peran guru sangatlah penting dalam menumbuhkan semangat dan meningkatkan hasil belajar siswa, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, bahwa dengan meningkatnya semangat siswa di dalam kelas maka akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Lampung.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengadakan penelitian dengan kegiatan kegiatan yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa didalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Noor Fatirul, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Internet Dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar*, (surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020).
- Adolf Bastian. Reswita, *Model dan Pendekatan Pembelajaran*, (Indramayu, CV Adanu Abimata, 2022).
- Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020).
- Ahdar Djamaluddin, Wardana. *Belajar Dan Pembekajaran*. Edited by Awal Syaddad. 1st ed. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 (Desember 2017)
- Firman Sujadi, *Sang Bumi Ruwa Jurai*, (Jakarta: Cita Insan Madani,2013).
- Isrok’atun. Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2018).
- Kisyani Laksono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Rosdakarya, 2018).
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: pustaka belajar, 2019).
- Muhammad Fauzan Azima dan Siti Nurlaila, “Rancangan Bangun Aplikasi Kamus Bahasa Dan Aksara Lampung Dialek A Dan Dialek O Berbasis Android”,*Jurnal Teknika*, vol. 14, No. 01, Juni 2020, h. 22, Journal homepage: <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika>.
- Nurfeni, dkk, “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Lampung Berbasis Teks Kelas VII Semester Ganjil”. *Jurnal Tiyuh*. 2017

- Nyoman Astawani, I Nyoman Sadwikaii, Afiks Derivasional Verba Bahasa Lampung : Sebuah Kajian Morfologi Generatif, *Stilistika* vol8, Nomor 2, Mei 2020.
- Pratiwi Bernadetta Purba, Masrul, Dkk, *Penelitian Tindakan Kkelas* (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Pratiwi Bernadetta Purba, Masrul, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 76-79 Afi Parnawi, , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020).
- Pratiwi Berndeta Purba, dkk, *Penelitian Tindakan Kela* (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, ed. Nur Syamsiah Liane M. Ali, Riza Dwi Aningtyas, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).
- Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, ed. Sri Budi Hastuti (Jakarta Timur, 2018).
- Rahmad, "Analisis Profil Konsumen Untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposal Nilai," *Jurnal EMBA* Volume 8, no. No. 1 (2020).
- Roberta Uron Hurit, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).
- Samidi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kretivitas Belajar, " *Jurnal EduTech Volume*" Vol. 1 No. 3 (2018).
- Shilphy A Oktavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020)
- Shilphy A Oktavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020).
- Sri Anitah. *Strategi Pembelajaran Di SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021)
- Sri Wahyungsih, *Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Animalia*, (NTB, Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022).

Sriyani Widyawati, *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture and Picture Dalam Belajar Ipa, Untuk Kelas III Sekolah Dasar*, (Surakarta, UNISRI Press. 2021).

Supriyadi, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Pekalongan : Penerbit Nem, 2019).

